

BAB I

PENDAHULUAN

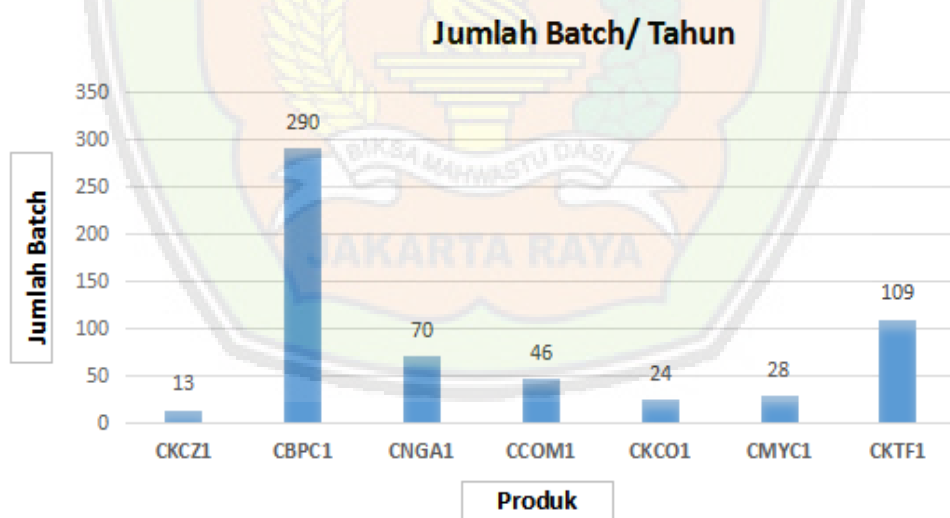
1.1. Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya permintaan akan kebutuhan obat-obatan, alat-alat kesehatan dan jenis-jenis produk kesehatan lainnya, perusahaan farmasi khususnya di Indonesia. Selain masalah persaingan bisnis yang ketat, terdapat pula perlunya ketepatan waktu dalam pemenuhan permintaan produksi yang sangat tinggi. Tujuannya agar dapat memenuhi kebutuhan terhadap permintaan konsumen. Sehingga suatu perusahaan farmasi dituntut harus mampu menyajikan setiap proses yang lebih baik untuk menghasilkan barang atau jasa yang memiliki efisiensi harga yang baik. Jika perusahaan ingin menghasilkan produk berkualitas dengan harga terjangkau maka perusahaan tersebut harus mengefisiensikan biaya produk. Perusahaan tidak mudah mengefisiensikan biaya produk karena banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor-faktor tersebut ialah pada mesin yang digunakan. Oleh karena itu, sangat penting untuk dapat mengusulkan sebuah perancangan alat bantu guna memperbaiki waktu dalam pemenuhan kebutuhan permintaan produksi, salah satu metode yang dipakai untuk merancang suatu alat bantu itu adalah dengan metode *value engineering*.

Value engineering atau rekayasa nilai merupakan pendekatan sistematis untuk mendapatkan nilai optimal pada setiap biaya yang dikeluarkan. Dimana diperlukan suatu usaha kreatif untuk menganalisis fungsi dengan menghapus atau memodifikasi penambahan harga yang tidak perlu dalam proses pembiayaan konstruksi, operasi atau pelaksanaan, pemeliharaan, pergantian alat dan lain-lain. Rekayasa nilai bertujuan untuk memberikan performa yang optimal dari suatu produk setelah konsumen mengeluarkan sejumlah uang dengan memakai teknik yang sistematis untuk menganalisis dan mengendalikan total biaya produk.

PT. Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang divisi pharma. Adapun produk-produk yang dihasilkan oleh PT. Kalbe Farma Tbk yaitu Tablet, Kapsul dan Sirup. Didalam perakitan produk di PT. Kalbe Farma Tbk terdapat beberapa *departement* antara lain Produksi, *Logistic*, *R&D(Research And Development)*, *QC(Quality Control)*, *PPIC(Production Planning and Inventory Control)*, *HR&GA*, *Finance & Accounting*, *Process Developmpt*, *Pembelian*, *Tekhnik*, *IT(Information Technology)*, *QS(Quality System)*.

Departement logistic di PT. Kalbe Farma Tbk terdiri dari 4 divisi yaitu gudang bahan, gudang penimbangan, gudang kemasan, dan gudang produk. Setiap gudang memiliki tugas dan fungsi masing-masing. Untuk gudang penimbangan aktivitas yang ada di dalamnya antara lain melakukan penimbangan bahan baku guna melayani permintaan produk yang akan dikirimkan ke bagian produksi. Salah satu permintaan produksi yang paling banyak ditahun 2017 yaitu produk CBPC1 atau luka bakar sebanyak 290 batch /tahun. Berikut data-data penimbangan produk yang diambil pada tahun 2017.

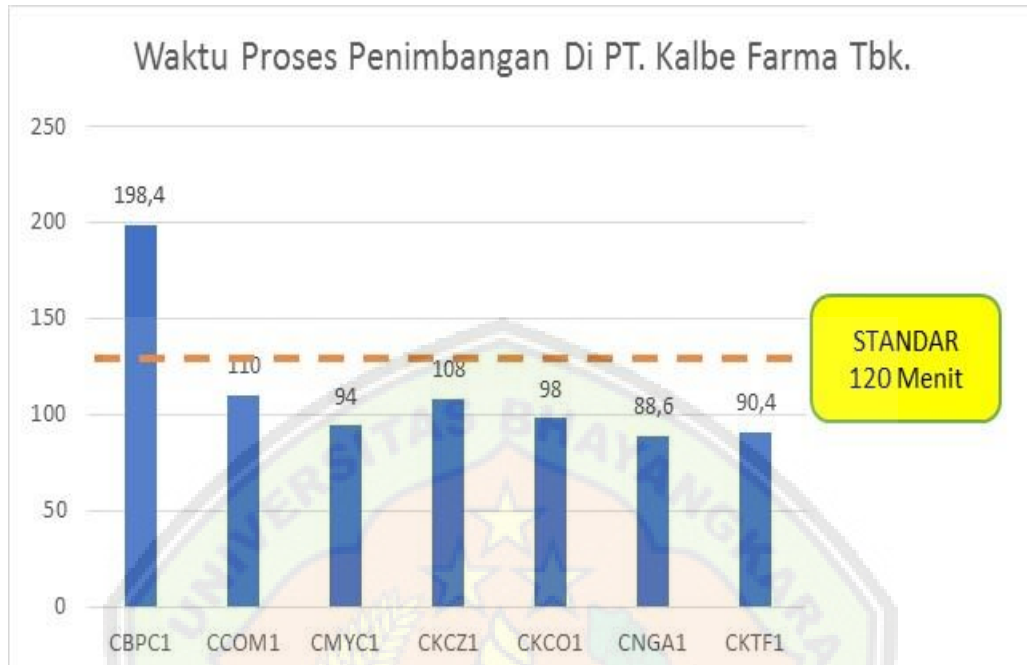


Gambar 1.1. Jumlah Batch Di Gudang Penimbangan

Sumber : Gudang Penimbangan PT. Kalbe Farma Tbk.

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, teridentifikasi masalah pada PT. Kalbe Farma Tbk yaitu pada jenis produk CBPC1. Permintaan produksi pada produk CBPC1 tinggi, sehingga menyebabkan penyimpangan dengan waktu standar yang

sudah ditetapkan. Keterlambatan waktu proses penimbangan ini terdapat pada produk CBPC1. Dibawah ini adalah grafik waktu proses penimbangan produk CBPC1 di PT. Kalbe Farma Tbk sebagai berikut :



Gambar 1.2. Proses Penimbangan di PT. Kalbe Farma Tbk.

Sumber : Gudang Penimbangan PT. Kalbe Farma Tbk.

Berdasarkan gambar 1.2 di atas, data yang diperoleh dari masing produk yaitu CBPC1 = 198,4 menit, CCOM1 = 110 menit, CKCZ1 = 108 menit, CKCO1 = 98 menit, CNGA1 = 88,6 menit, CKTF1 = 90,4 menit dengan standar pengerjaan waktu penimbangan adalah 120 menit, terlihat bahwa proses penimbangan produk CBPC1 memiliki Actual penimbangan yakni 198,4 menit sedangkan standar waktu penimbangan sebesar 120 menit. Terjadinya selisih waktu untuk proses penimbangan produk CBPC1 sebesar 78,4 menit (62,3%). Berikut ini adalah rincian proses penimbangan bahan baku dari produk CBPC1.

Tabel 1.1 Waktu penimbangan bahan baku produk CBPC1 per batch pada tahun.

NO	NAMA MATERIAL	WAKTU PENIMBANGAN MATERIAL(MENIT) CBPC1 Per Batch					RATA - RATA	WAKTU STANDAR (MENIT)	SELISIH WAKTU (MENIT)
		BATCH	BATCH	BATCH	BATCH	BATCH			
		61189	61198	61200	61218	61265			
1	Neomycin Sulfate	10	10	10	10	10	10	10	0
2	Nipagin	10	10	10	10	10	10	10	0
3	Nipasol	10	10	10	10	10	10	10	0
4	Hemc 4000mPa.s	10	10	10	10	10	10	10	0
5	Placenta Extract Liquid	15	15	15	15	15	15	15	0
6	Glycerin	107	143	141	114	112	123,4	45	-78,4
7	Ess Narcise	20	20	20	20	20	20	20	0
Total Waktu Penimbangan		182	218	216	189	187	198,4	120	-78,4

Sumber : Gudang Penimbangan PT. Kalbe Farma Tbk.

Berdasarkan data tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa waktu penimbangan bahan baku *glycerin* berada di atas standar waktu yang ditetapkan. Hal ini berarti proses penimbangan bahan baku *glycerin* mengalami keterlambatan 78,4 menit (174%). Keterlambatan proses penimbangan bahan baku *glycerin* ini menyebabkan keterlambatan produk CBPC1.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun di atas, maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang timbul dari masalah ini antara lain :

1. Terjadinya waktu proses penimbangan yang lama pada produk CBPC1 yakni 198,4 menit sedangkan standar waktu penimbangan produk CBPC1 sebesar 120 menit.
2. Penyebab terjadinya waktu penimbangan lama ada disalah satu bahan baku di dalam produk CBPC1 yaitu pada proses penimbangan bahan baku *glycerin* yang memiliki waktu aktual 123,4 menit dari waktu yang sudah distandarkan yaitu 45 menit.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka selanjutnya dapat dirumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Apa akar masalah penyebab keterlambatan proses penimbangan produk CBPC1.
2. Apa usulan yang diberikan untuk mengatasi keterlambatan penimbangan bahan baku *glycerin* dengan pendekatan metode *value engineering*
3. Berapa perbandingan waktu dan biaya yang didapat dengan adanya usulan yang diberikan untuk mengatasi keterlambatan waktu penimbangan bahan baku *glycerin*.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada PT. Kalbe Farma Tbk *Departement Logistic*, gudang penimbangan.
2. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data tahun 2017.
3. Produk yang akan diteliti ada pada produk luka bakar atau CBPC1 khususnya untuk bahan baku *glycerin* yang memiliki *leadtime* tertinggi pada saat proses penimbangan.

1.5. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian dari skripsi ini :

1. Menentukan akar masalah penyebab keterlambatan waktu yang cukup lama produk CBPC1.
2. Menentukan usulan dalam mengatasi keterlambatan waktu penimbangan bahan baku *glycerin* dengan pendekatan metode *value engineering*.
3. Menghitung besarnya perbandingan waktu dan biaya yang didapatkan dengan adanya usulan yang diberikan untuk mengatasi keterlambatan proses penimbangan bahan baku *glycerin*.

1.6. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Mendapatkan sebuah ide inovasi perbaikan yang baik untuk kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Meningkatkan efisiensi waktu proses penimbangan khususnya di divisi gudang penimbangan PT. Kalbe Farma Tbk.
3. Diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian dengan permasalahan yang serupa dan untuk penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.
4. Turut serta membantu kerja sama yang baik dalam pengembangan teknologi antara pihak Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk.
5. Menambah referensi perpustakaan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.7. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.7.1. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi.

Observasi di lapangan dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara riil kondisi yang ada. Informasi yang didapat dari observasi menjadi suatu elemen penting dalam pengumpulan data penelitian ini.

2. Studi pustaka.

Dilakukan studi literatur teori-teori yang menjadi dalam pelaksanaan penelitian. Seperti buku pedoman maupun berbagai artikel terkait penelitian ini.

3. Wawancara.

Wawancara langsung dengan *staff* atau karyawan yang terkait dengan proses untuk menggali informasi yang lebih mendalam. Wawancara dilaksanakan untuk mengetahui informasi dan memperjelas data.

1.7.2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengusulan alat bantu proses penimbangan bahan baku Glycerin pada produk luka bakar(CBPC1) di PT. Kalbe Farma Tbk.

1.7.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah perusahaan farmasi PT. Kalbe Farma Tbk di kawasan Lippo Cikarang. Penelitian ini meliputi aktivitas sehari-hari di gudang penimbangan, yaitu aktivitas melakukan proses penimbangan bahan baku, setelah selesai proses penimbangan bahan baku tersebut akan dikirimkan langsung kebagian produksi.

1.7.4. Pengumpulan dan pengolahan data.

Pengumpulan data yang dibutuhkan seperti data primer dan data sekunder kemudian diolah dengan menggunakan *software* Excel untuk dianalisis hasilnya.

1.7.5. Analisis dan Kesimpulan.

Pada tahap ini data yang telah diolah kemudian dianalisis hasilnya. Kesimpulan dari penelitian ini merupakan ringkasan dari hasil pengolahan dan analisis data-data.

1.8. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman alur penelitian ini, maka sistematika penulisannya akan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas, seperti latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini mengemukakan teori-teori penelitian dan review diperoleh dari literatur, jurnal maupun pendapat para ahli yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini dan pembahasannya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi pengumpulan data yang dibutuhkan Penulis dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dengan pihak terkait, dan pengumpulan dokumen perusahaan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengumpulan data dan pengolahan data serta analisis data menggunakan metode *value engineering* yang dilakukan selama penelitian, yang mencakup pemecahan masalah, analisa dan pembahasan hasil temuan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini disimpulkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Penulis, serta saran-saran yang bisa diberikan yang diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi kita semua untuk menerapkan proses yang lebih baik lagi demi kemajuan di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi catatan sumber yang digunakan untuk menyusun skripsi.

LAMPIRAN